

DAILY MARKET RECAP

20 November 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG mampu rebound dari pelemahannya dan ditutup menguat. Namun nilai tukar rupiah masih berakhir pada zona merah didorong dengan ketidakpastian kesepakatan dagang AS-China. Bursa Saham Asia terlihat menguat didorong perilaku 'wait and see' para investor. Bursa Saham AS terlihat berakhir melemah.
 Kurs USD/IDR | 14,105 | Kurs EUR/USD | 1.1072 |
 IHSG per 19 November 2019 | 6,152.09 |

FX

Pembicaraan *Trade Talks* kembali berlangsung dengan wacana penarikan pengenaan tariff yang menjadi wacana di bulan Mei lalu.
 Aksi Demo di Hongkong kembali memanas dengan beberapa pemblokiran jalan yang terjadi.
 Investor akan menaruh perhatian pada The Fed Minutes nanti malam.
 USDIDR dibuka di level 14080/14100 dengan pergerakan *sideways* di range 14080-14110.

Pasar Obligasi

Lelang obligasi dengan denominasi IDR terserap Rp. 23 Triliun di tengah spekulasi ini adalah lelang terakhir untuk tahun ini. Lelang didominasi oleh seri 10Y yaitu FR82 dan FR78, dan ini juga diminati oleh investor asing. Lokal investor melakukan *Take Profit* pada saat *Yield* 7%.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG berhasil menguat sebesar +0.481% tepatnya pada level 6,152.09. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari kenaikan IDX30(+1.30%) dimana lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada Selasa, 19/11. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan *Basic Industry* yang meningkat sebesar +1.25%, sektor *Finance* naik sebanyak +1.01% dan sektor *Infrastructure* menguat +0.41%. Sisa empat (4) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Mining* melemah -1.03%, sektor *Agriculture* melemah -0.66% dan sektor *Property* turun sebanyak -0.63%. Investor Asing kembali mencatat *net buy* sebanyak Rp. 204.88 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir menguat pada perdagangan Selasa, 19/11, didorong perilaku 'wait and see' para investor mengenai negosiasi dagang antara AS-China. Presiden Donald Trump kembali mengancam akan meningkatkan tensi perang dagang dengan menaikkan tariff impor bila tidak ada kesepakatan oleh China, hal ini mendorong ketiga index AS ke zona negatif.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,00	3,13
FED RATE	1,75	1,80

*NOV-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	19-Nov-19	20-Nov-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,04	7,08	0,57
Indonesia USD 10yr	2,94	2,94	0,00
US Treasury 10yr	1,88	1,84	(2,13)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,06	1,5808
1 Mth	5,32	1,7625
3 Mth	5,50	1,9041
6 Mth	5,70	1,9216
1 Yr	5,89	1,9711



Bursa Saham Dunia			
	18-Nov	19-Nov	%Change
IHSG	6,122.63	6,152.09	0.48%
LQ 45	974.22	985.90	1.20%
S&P 500 (US)	3,122.03	3,120.18	-0.06%
Dow Jones (US)	28,036.22	27,934.02	-0.36%
Hang Seng (HK)	26,681.09	27,093.80	1.55%
Shanghai Comp (CN)	2,909.20	2,933.99	0.85%
Nikkei 225 (JP)	23,416.76	23,292.65	-0.53%
DAX (DE)	13,207.01	13,221.12	0.11%
FTSE 100 (UK)	7,307.70	7,323.80	0.22%

Cross Currencies			
	19-Nov-19	20-Nov-19	%Change
USD/IDR	14.095	14.105	0,07
EUR/IDR	15.630	15.645	0,10
JPY/IDR	130,05	130,30	0,19
GBP/IDR	18.285	18.235	(0,27)
CHF/IDR	14.270	14.270	0,00
AUD/IDR	9.590	9.636	0,48
NZD/IDR	9.020	9.075	0,61
CAD/IDR	10.685	10.637	(0,45)
HKD/IDR	1.082	1.805	66,82
SGD/IDR	10.375	10.375	0,00

Major Currencies			
	19-Nov-19	20-Nov-19	%Change
EUR/USD	1,1070	1,1072	0,02
USD/JPY	108,55	108,47	(0,07)
GBP/USD	1,2950	1,2910	(0,31)
USD/CHF	0,9895	0,9905	0,10
AUD/USD	0,6790	0,6818	0,41
NZD/USD	0,6385	0,6421	0,56
USD/CAD	1,3215	1,3282	0,51
USD/HKD	7,8300	7,8281	(0,02)
USD/SGD	1,3610	1,3616	0,04

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."